

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PKPM merupakan kegiatan Mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide Kreatif dan Inovasi guna meningkatkan penjualan Masyarakat berbasis Digitalisasi. Tujuan diadakannya PKPM IIB Darmajaya adalah untuk Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi dan ekonomi kreatif. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara Teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di Masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan Masyarakat luas.

PKPM Bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberika ide Kreatif dan Inovasi. Serta dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hal diatas, Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya IIB Darmajaya sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetisinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam program PKPM tahun ini Desa Suka Baru adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Didalam kelompok PKPM ini terdapat 7 anggota yang berkolaborasi antara lain dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat jurusan Manajemen dan Akutansi dari Fakultas Ilmu Komputer terdapat

jurusan Sistem Informasi dan Teknik Informatika sedangkan Fakultas Design, hukum dan Parawisata terdapat jurusan Desain Komunikasi Visual.

Desa Suka Baru ini memiliki 10 Dusun dan 21 Rukun Tetangga (RT) dengan penduduk sebanyak 3.280 jiwa dan 975 KK(kartu keluarga), yang terdiri dari 1.671 laki-laki dan 1.609 perempuan dimana terdapat 1.574 jiwa berusia 0-15 tahun dan 537 jiwa berusia 15-65 tahun.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membuka peluang baru bagi masyarakat desa untuk lebih aktif dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi, hiburan, bahkan sumber penghasilan. Di Desa Suka Baru, fenomena ini terlihat dari semakin banyaknya ibu rumah tangga yang mulai aktif menggunakan platform e-commerce seperti Facebook, TikTok, dan Instagram untuk membuat dan membagikan konten. Hal ini merupakan perkembangan positif yang menunjukkan adanya peningkatan literasi digital dan semangat untuk beradaptasi dengan era digital.

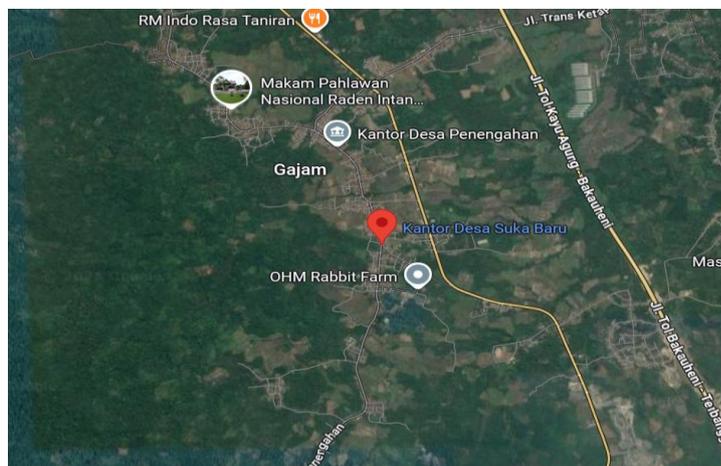
Penyuluhan ini muncul sebagai respon terhadap tantangan ekonomi desa dan kebutuhan masyarakat akan peluang usaha baru. Mahasiswa memberikan pelatihan teknis: cara membuat akun, memilih produk, membuat konten kreatif, hingga menghubungkan dengan sistem afiliasi TikTok. Kelompok PKK menjadi sasaran utama, karena mereka dianggap memiliki potensi besar untuk mengembangkan pemasaran produk lokal sekaligus memperoleh penghasilan tambahan. Program ini juga melibatkan UMKM lokal, sehingga pemasaran produk desa bisa lebih luas dan menjangkau pasar digital.

Fenomena ini merupakan perpaduan antara edukasi digital, pemberdayaan ekonomi, dan inovasi desa. Ada perubahan pola pikir masyarakat, dari konsumtif pengguna media sosial menjadi produktif dengan memanfaatkannya sebagai sumber pendapatan. Kegiatan ini juga menunjukkan tren bahwa platform digital seperti TikTok bukan hanya untuk hiburan, tapi juga sebagai instrumen ekonomi desa.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa Sukabaru

1. Profil Desa

Pada masa tahun 1960 masa itu nama Desa Suka Baru belum ada karena masih menyatu dengan Desa Penengahan. Pada waktu itu ada 2 tokoh masyarakat yang bernama Tmg.Hasan dan Rj.Pati, beliau berdua mengusulkan pemekaran Desa untuk membentuk Pemerintahan sendiri, yakni mekar menjadi 2 desa oleh karena itu usulan menjadikan Desa Suka Baru dikabulkan pada tahun 1964 dan membuat aparat desa sendiri.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Suka Baru

Tabel 1.1 Nama-Nama Kepala Desa Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Desa Suka Baru

No	Periode	Nama Kepala Desa
1	1964 – 1972	Rj. Pati
2	1972 – 1980	Jahya
3	1980 – 1986	Kr. Nurmala
4	1986 -1996	Bahtiar
5	1996 – 2002	Husin
6	2002 – 2007	Abid Yusup
7	2007 – 2015	Abid Yusup

8	2015 – 2021	Sopiyan
9	2022 – Sekarang	Abid Yusup

2. Demografi Desa Sukabaru

a. Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Suka Baru, terletak di antara :

Sebelah Utara : Desa Legundi

Sebelah Selatan : Desa Pisang

Sebelah Barat : Gunung Rajabasa

Sebelah Timur : Desa Hata

b. Luas Wilayah Desa : 600 Ha

a) Pemukiman : 35 ha

b) Pertanian Sawah : 85 ha

c) Ladang/tegalan : 18 ha

d) Perkebunan : 6,5 ha

e) Perkantoran : 0.25 ha

f) Sekolah : 0 ha

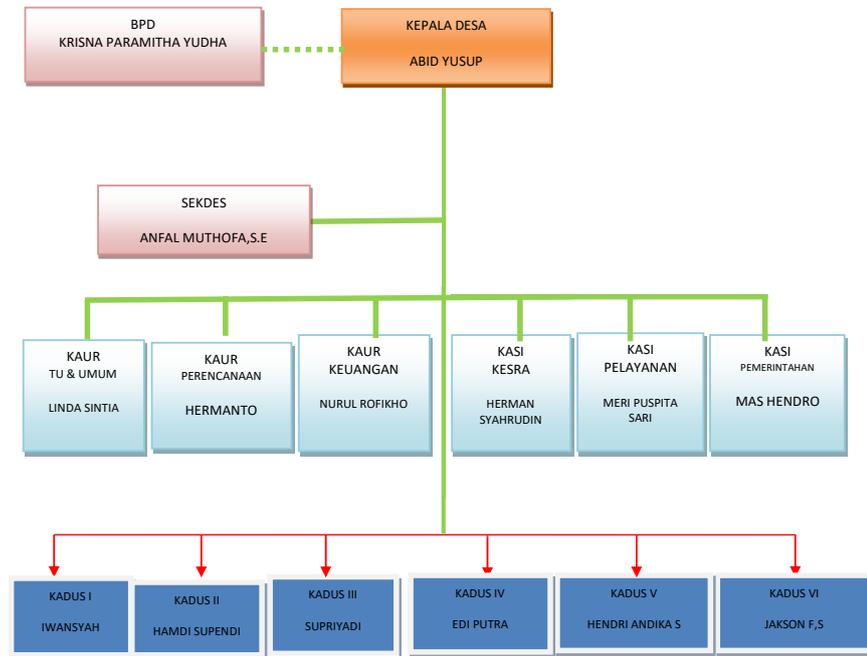
g) Jalan : 5,3 ha

h) Lapangan Sepak bola: 0 ha

i) Lapangan Volly : 0,25 ha

j) TPU : 1 ha

3. Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Suka Baru



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Suka Baru

4. Potensi Desa Suka Baru

Masalah dan potensi dimaksudkan disini berisikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Daftar masalah dan potensi dari potret desa
 - 1) Daftar masalah dari potret desa bersumber dari hasil survei dusun sendiri dan pengkajian desa yang mencerminkan daftar masalah kondisi prasarana, lingkungan, kesehatan, pendidikan, sosial-budaya, keamanan dan sumber daya perekonomian yang ada di desa.
 - 2) Daftar potensi dari potret desa merupakan rincian peluang atau kondisi lain yang bisa dioptimalkan dari gambaran masalah yang ada di desa yang bisa merubah keadaan setempat menjadi lebih baik.
- b. Daftar masalah dan potensi dari kalender musim

- 1) Daftar masalah dari kalender musim merupakan daftar gambaran dari hasil pengkajian dari kondisi musim di desa setempat yang menjelaskan situasi/keadaan pada masing-masing musim tertentu (musim kemarau, musim pancaroba, dan musim hujan).
 - 2) Daftar potensi dari kalender musim merupakan daftar sumberdaya alam/material yang bisa dioptimalkan untuk mendukung perbaikan masalah (sosial, ekonomi, lingkungan, dll) yang ditimbulkan oleh faktor musim.
- c. Daftar masalah dan potensi dari bagan kelembagaan
- 1) Daftar masalah dari bagan kelembagaan merupakan daftar masalah yang menjadi temuan dari hasil pengkajian atas kondisi kelembagaan yang ada di desa, seperti pada pemerintah desa BPD, LKD desa, kelompok tani, kelembagaan simpan pinjam, Koperasi, dll.
 - 2) Daftar potensi dari bagan kelembagaan adalah daftar potensi yang bisa dikembangkan dari kondisi/keadaan yang ada dari masing-masing kelembagaan yang ada di desa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Kurangnya pemahaman kelompok OKK Desa Sukabaru mengenai peluang bisnis digital melalui program *Affiliate E-Commerce*
2. Mengenai kendala yang dihadapi masyarakat dalam memanfaatkan platform digital sebagai sarana peningkatan ekonomi keluarga
3. Bagaimana pelatihan affiliate marketing dapat menjadi strategi pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan di desa
4. Sejauh ini efektivitas pelatihan ini dapat mendorong kreativitas dan keterampilan masyarakat dalam era ekonomi digital

1.3 Tujuan Pelatihan

1. Memberikan pengetahuan dasar tentang konsep dan praktik *affiliate* marketing di TikTok.
2. Melatih keterampilan ibu-ibu dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai peluang usaha.
3. Mendorong terciptanya kemandirian ekonomi melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran.
4. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan kreatif berbasis digital di kalangan masyarakat desa.
5. Mendukung program pemberdayaan masyarakat desa melalui penguatan ekonomi berbasis teknologi.

1.4 Manfaat Pelatihan

1. **Bagi Peserta (Kelompok PKK Desa Sukabaru)**
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bisnis online.
 - b. Mendapat peluang tambahan penghasilan melalui program *Affiliate E-Commerce*.
 - c. Memiliki kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital.
2. **Bagi Masyarakat Desa:**
 - a. Terciptanya peluang usaha baru yang dapat meningkatkan ekonomi desa.
 - b. Mengurangi ketergantungan terhadap pekerjaan tradisional dengan membuka akses ekonomi digital.
 - c. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa berbasis teknologi.
3. **Bagi Program PKPM:**
 - a. Memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat.

- b. Menjadi model pengembangan ekonomi kreatif berbasis digital di pedesaan.
- c. Mendukung implementasi pembangunan desa yang berdaya saing dan inovatif.

1.5 Mitra yang Terlibat

1. Pemerintah Desa Sukabaru

Sebagai fasilitator utama yang memberikan dukungan sarana, prasarana, serta kebijakan untuk mendukung kegiatan pelatihan.

2. Kelompok PKK Desa Sukabaru

Menjadi peserta utama sekaligus mitra penerima manfaat dalam program pelatihan.

3. UMKM Lokal

Terlibat dalam praktik pemasaran produk melalui *Affiliate E-Commerce* sebagai contoh nyata penerapan strategi digital marketing.

4. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Sebagai lembaga akademik yang mendampingi, menyediakan narasumber, dan melakukan monitoring serta evaluasi program.